

# **PROSIDING**

**ISBN 978-602-71940-4-5**

**SEMINAR NASIONAL, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL  
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KEMENRISTEK DIKTI RI**

## **ECONOMIC & SOCIAL**

**YOGYAKARTA  
22 OKTOBER 2015**

**MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI  
DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI  
DAN PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA  
2015**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
DAN CALL PAPER**

**MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN  
MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI &  
PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2015

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*  
Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar  
Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi  
LPPM UPNVY

319, hlm; 21 x 29.7 cm.  
ISBN: 978-602-71940-4-5

## **LPPM UPNVY PRESS**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
Kapuslitbang LPPM UPNVY  
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang  
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telpon (0274) 486733, ext 154  
Fax. (0274) 486400

[www.lppm.upnyk.ac.id](http://www.lppm.upnyk.ac.id)  
Email: [puslitbang.upn@gmail.com](mailto:puslitbang.upn@gmail.com)

Penata Letak : Berlina Ayu Suryana  
Intan Puspita Sari  
Eva Permita Sari  
Elfira Fitriani Putri

Desain Sampul : Ristiya Munazahatin

Distributor Tunggal  
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang  
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telpon (0274) 486733, ext 154  
Fax. (0274) 486400

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**DAFTAR REVIEWER**  
**SEMINAR NASIONAL, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN &**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI**  
**22 OKTOBER 2015**  
**LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA**

- |     |   |         |
|-----|---|---------|
| 1.  | Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc.      | (UPNVY) |
| 2.  | Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S.       | (UPNVY) |
| 3.  | Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S.            | (UPNVY) |
| 4.  | Prof. Dr. Danisworo                         | (UPNVY) |
| 5.  | Prof. Dr. Bambang Prathistho                | (UPNVY) |
| 6.  | Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc.                 | (UGM)   |
| 7.  | Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc.          | (UGM)   |
| 8.  | Dr. Rahmat Setiawan, M.Si.                  | (UNAIR) |
| 9.  | Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si.                 | (UNPAD) |
| 10. | Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si.                  | (UPNVY) |
| 11. | Dr. Joko Susanto, M.Si.                     | (UPNVY) |
| 12. | Prof. Dr. Sucy Kuncoko, M.Si.               | (UNNES) |
| 13. | Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T.           | (UPNVY) |
| 14. | Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA. | (UPNVY) |
| 15. | Dr. Jatmika Setyawan, M.T.                  | (UPNVY) |

## DAFTAR ISI

Daftar Reviewer .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Sambutan Ketua LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta .....	v
Daftar Isi .....	iv
Bidang Sosial .....	1
Tata Kelola Pemerintah dan Potensi Sumber Daya Bojonegoro untuk Peningkatan Kesejahteraan <b>Sri Suryaningsum, Moch. Irhas Effendy dan Raden Hendri Gusaptono</b> .....	2
Model Corporate Supply Chain Dalam Implementasi Good Corporate Gomerance Terhadap Dimensi Ekonomi <b>Jogiyanto Hartono, Sri Suryaningsum, dan Efraim Ferdinan Giri</b> .....	7
Persepsi Mengenai Perilaku Etis oleh Akuntan dan Lulusan S1 Akuntansi yang Sudah Bekerja <b>Lisia Apriani</b> .....	15
Perbedaan Tingkat Kompetensi Dan Independensi Keputusan Auditor Non Professional: Sebuah Studi Eksperimen Semu <b>Negina Kencono Perti</b> .....	22
The Difference of Emotional Focused Coping Betwen University Students Who Live in Boarding and University Students Who Live Their Parents In Guidarce and Cousing Major Science and Education Faculty of Ahmad Dahlan University in Yogyakarta <b>Erni Hestiningrum</b> .....	28
Pengendalian Internal dan Hubungannya dengan Aktivitas Audit Internal <b>Rama Kurnia</b> .....	33
Kontrol Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pelanggaran Kontrak Psikologis Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif <b>Tiarapuspa</b> .....	40
Implementasi SIMDA Keuangan Versi 2.7 Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Batu <b>Arief Hidayatullah</b> .....	48
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Pemerintah Dalam Implementasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sleman) <b>Dwi Sudaryati dan Ratna Hindria DPS</b> .....	57
Are There Relationship Among Stressor, Behavior, and Employee Performance? A. case of Civil Servants in Bantul, DIY, Indonesia <b>Muafi, Ninik Probosari dan Anis Siti Hartati</b> .....	65

Peninjauan Implementasi IFRS 6 pada Perusahaan Tambang		Levera
<b>Noto Pamungkas dan Ruserlistyani</b>	72	Perusa
Pengaruh Budaya Organisasi Motivasi dan <i>Self Efficay</i> terhadap Kinerja Karyawan		<b>Sri Dy</b>
<b>Tri Mardiana dan Suchyo Heriningsih</b>	77	Pengar
Kualitas Layanan Online dan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi Pengaruh		Komun
Percieved ease of use dan perceieved usefulness terhadap E-Loyalty		Yogya
(Survey pada Pelanggan Online Furniture dan Handycraft Produk UKM DIY)		<b>Sultan</b>
<b>Surpiko Hapsoro Darpito dan Danang Yudhiantoro</b>	84	<b>Luna</b>
Laporan Keuangan Partai Politik di Indonesia		Pengal
<b>Sujatmika dan Marita</b>	92	Pening
Auditor dan IFRS		Teknik
<b>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</b>	96	<b>Sumir</b>
Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita		Model
<b>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</b>	103	Kinerj
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Penyaluran Hasil Usaha)		<b>Sabih</b>
<b>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Suchyo Heriningsih, Marita, dan Saidi</b>	108	Peran
Determinasi Kemiskinan Tingkat Provinsi di P. Jawa (Pendekayan Structural Vector Autoregression) (Periode 2001-2012)		Wirau
<b>Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas</b>	113	Mend
Perancangan Database System Pendukung Keputusan Program Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bantul		<b>Sutoy</b>
<b>Sabihaini, Hendri Gusaptono, Wilis Kaswidjanti, dan Agus Sasmito Aribowo</b>	120	<b>Wibo</b>
Analisis Destinasi Kompetitif Kluster Kerajinan Kajiyelem Bantul		Evalu
<b>Sigit Haryono, Ratna Roostika, dan Tri Wahyuningsih</b>	128	Entita
Pengaruh Model Manusia dan Pembelajaran Organisasi terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi Oleh Kinerja dan Kompetensi Organisasi		Publik
<b>Winarno dan Sri Wahyuni Widiastuti</b>	136	Mener
Karakteristik Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Modal Kerja Yang Efisien Pada Perusahaan Kecil, Menengah Dan Besar Di Indonesia		Yogya
<b>Shinta Heru Satoto dan Nilmawati</b>	144	<b>Kush</b>
Dampak Struktur Kepemilikan, Financial		Corpo
		dan P
		Sebua
		<b>Meila</b>
		Meka
		Rangk
		Pemer
		Hasil
		<b>Rini I</b>
		Kos S
		Indus
		<b>Wind</b>
		Deraja
		Manu
		<b>Joko</b>
		Trans
		Penat
		Mana
		<b>Jatmi</b>
		<b>Siswa</b>
		Komu
		Konsi
		<b>Dyah</b>
		Comr
		Greer
		<b>Pray</b>
		Memj

72	Leverage, Board Director terhadap Nilai Perusahaan <b>Sri Dwi Ambarwai dan Rini Dwi Astuti</b>	150
77	Pengaruh <i>Experience</i> Pada Tipe Alternatif Komunikasi Dalam Tim Audit UPN “Veteran” Yogyakarta <b>Sultan, Kaharudinsyah Leon Sakti dan Sri Luna Murdianingrum</b>	158
34	Pengaruh Metode Latihan dan VO <sub>2</sub> Max terhadap Peningkatan Ketrampilan Teknik Dasar Bulutangkis <b>Sumintarsih, Tri Sapto, dan Hanafi Mustofa</b>	163
12	Model Non Market Capability dalam Memoderasi Kinerja pada Industri Perbankan <b>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</b>	171
16	Peran Kepemimpinan Pemuda Sebagai Wirausahawan Mandiri dalam Rangka Mendukung Pertahanan dan Ketahanan Nasional <b>Sutoyo, Meilan Sugiarto, Winarno, dan Rudi Wibowo</b>	177
03	Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta <b>Kusharyanti dan Sri Astuti</b>	185
08	Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam dan PT. Kaltim Prima Coal: Sebuah Komparasi Dengan Pendekatan Deskriptif <b>Meilan Sugiarto dan Indra Kusumawardhani</b>	191
13	Mekanisme Transmisi Harga Internasional dalam Rangka Penetapan Kebijakan Harga Oleh Pemerintah terhadap Beberapa Komoditas HasilPertanian Tertentu <b>Rini Dwi Astuti</b>	199
20	Kos Stikiness dan Prediksi Laba (Studi Kasus Industri Manufaktur) <b>Windyastuti, Kunti Sunaryo, dan Sri Hastuti</b>	206
18	Derajat Ketegaran Upah Nominal Manajer Industri Manufaktur <b>Joko Susanto dan Sultan</b>	213
6	Transfer Knowledge Gerakan Muda dalam Penataan Lingkungan dan Manajemen Bencana <b>Jatmika Setiawan, Purbudi Wahyuni, Yuni Siswanti dan Istiana Rahatmawati</b>	220
4	Komunikasi Pemasaran dan Pengetahuan Konsumen dalam Adopsi Pertamina <b>Dyah Sugandini dan Yuni Istanto</b>	228
vii	Communicating CSR: Betwen Reputation and Greenwashing <b>Prayudi</b>	236
	Mempercepat Masa Penyusunan Skripsi pada	

✓	Program Studi Ekonomi Pembangunan UPN "Veteran" Yogyakarta	
	<b>Sri Suharsih, Astuti Rahayu, dan Joko Susanto</b>	24
✓	Analisis Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Jalan Malioboro-Ahmad Yani Kota Yogyakarta (Bulan Septemer 2015)	
	<b>Astuti Rahayu, Sumarjono, dan Sri Suharsih</b>	250
	Komunikasi Kesehatan Dan Program Generasi Berencana (Studi Program Generasi Berencana di Pusat Informasi dan Konseling/PIKM Daerah Istimewa Yogyakarta)	
	<b>Retno Hendariningrum, Subhan Afifi, dan Senja Yustita</b>	257
	Persepsi Masyarakat Tentang Penataan Dan Visualisasi Iklan Media Luar Ruang Terhadap Estetika Kota Yogyakarta	
	<b>M. Edy Susilo dan Kartika Ayu Ardhanariswari</b>	265
	Penerbitan Saham Minyak Dan Gas Bumi Sebagai Alternative Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah. (Studi Kasus Di Pemerintah Republic Indonesia)	
	<b>M.I. Andriani Novitasari</b>	273
	Upaya Pemeliharaan dan Peningkatan Keistimewaan Yogyakarta Melalui Optimalisasi Usaha Weding Organisier	
	<b>Ratna Roostika, Yuni Siswanti dan Hery Susanto</b>	279
	Suplay Chain Optimization of Risk Model With AHP	
	<b>Titik Kusmantini, Adi Djoko Guritno dan Yekti Utami</b>	288
	The Moderating Effect of Contingency Variables on The Relationship Between Formal Strategic Planning and Company Performance	
	<b>M. Irhas Effendi dan Titik Kusmantini</b>	296
	Draf Rancangan Desain Penelitian: Strategi Pengembangan Wilayah Wisata Pengolahan Akar Kayu Berbasis Eco Green Di Lahan Bekas Pertambangan Kapur	
	<b>Sri Kussujaniatun, Teguh Kismantoroadji dan Hari Kusuma Satria Negara</b>	305
	Pengaruh <i>Technology Readiness</i> Terhadap Model Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa	
	<b>Adi Soeprapto, Meilan Sugiarto dan Ida Susi Dewanti</b>	312

# ECONOMIC & SOCIAL



## ANALISIS RETRIBUSI PARKIR DI TEPI JALAN UMUM JALAN MALIOBORO-AHMAD YANI KOTA YOGYAKARTA (BULAN SEPTEMBER 2015)

Astuti Rahayu, Sumarjono dan Sri Suharsih  
Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
UPN "Veteran" Yogyakarta

### BSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi riil retribusi parkir tepi jalan umum Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani Kota Yogyakarta serta menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan retribusi parkir. Dengan menggunakan data primer jumlah dan jenis kendaraan yang parkir serta panjang ruas jalan dan menggunakan rumus analisis potensi retribusi parkir menunjukkan bahwa potensi riil retribusi parkir di Jalan utama Malioboro dan Jalan Ahmad Yani Kota Yogyakarta sebesar 758,8 juta (tarif perda) dan 514 juta (tarif lapangan).

**Kata kunci:** Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Potensi Riil.

### A. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki perkembangan yang sangat pesat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pesatnya perkembangan kota Yogyakarta sebagai Kota tujuan pendidikan dan tujuan wisata tersebut menyebabkan besarnya distribusi arus lalu lintas. Besarnya distribusi arus lalu lintas tersebut menambah permintaan peningkatan pelayanan lalu lintas, tempat-tempat yang tingkat lalu lintasnya tinggi di Kota Yogyakarta. Salah satu wilayah yang mempunyai tingkat lalu lintas tinggi adalah Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani. Pada kedua jalan tersebut diperlukan pengendalian lalu lintas. Salah satu pengendalian lalu lintas adalah dengan menyediakan fasilitas parkir yang baik dan memadai.

Kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan baik yang memanfaatkan badan jalan maupun di luar badan jalan sangat penting untuk ditata, mengingat tempat-tempat yang mendatangkan kegiatan orang banyak sangat dibutuhkan fasilitas parkir karena setiap orang cenderung ingin memperoleh kemudahan dalam melakukan kegiatan maupun untuk mencapai tempat kegiatan. Untuk itu dalam menggunakan ruang parkir setiap orang akan memilih lokasi parkir yang mempunyai aksesibilitas dan mempunyai jarak sedekat-dekatnya dengan tujuan sehingga tidak perlu terlalu jauh berjalan kaki. Sehubungan dengan kecenderungan tersebut, dan dilain pihak terbatasnya ruang yang tersedia maka secara otomatis ruas jalan sering kali digunakan sebagai ruang parkir. Hal ini menyebabkan terganggunya fungsi jalan seperti kemacetan, berkurangnya aksesibilitas, kecelakaan dan sebagainya. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka diperlukan manajemen parkir. Dengan manajemen parkir yang baik, penyebab terganggunya fungsi jalan akan dapat diatasi. Disisi lain dengan adanya manajemen parkir akan mendukung optimalisasi penerimaan retribusi daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)..

Realisasi penerimaan retribusi parkir Tepi Jalan Umum (TJU) di Kota Yogyakarta belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah, sehingga kontribusinya terhadap PAD belum signifikan. Salah satu penyebab tidak tercapainya target penerimaan retribusi parkir TJU adalah belum adanya manajemen parkir TJU yang baik pada kawasan yang mempunyai arus lalu lintas tinggi seperti Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani.

Belum signifikannya kontribusi retribusi parkir TJU terhadap retribusi daerah di Kota Yogyakarta serta tingginya arus lalu lintas di Kawasan yang mempunyai arus lalu lintas tinggi seperti Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani sangat menarik untuk dilakukan kajian

terutama kajian mengenai potensi retribusi parkir TJU. Kajian yang dilakukan terutama berkaitan dengan jumlah juru parkir dan potensi retribusi pada kawasan tersebut, serta permasalahan maupun hambatan dalam upaya optimalisasi pendapatan retribusi parkir TJU dalam peranannya terhadap retribusi daerah maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berapakah potensi retribusi parkir di tepi jalan umum jalan Malioboro-Ahmad Yani Kota Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Menghitung dan menganalisis potensi retribusi parkir di tepi jalan umum jalan Malioboro-Ahmad Yani Kota Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menjadi sumbangan ilmiah terhadap penelitian – penelitian lainnya yang terkait dengan retribusi parkir di tepi jalan umum di Kota Yogyakarta maupun di Kabupaten lainnya.
2. Bisa memberikan sumbangan pemikiran ataupun ilmu pengetahuan pada bidang keuangan daerah serta memberikan arah kebijakan di bidang optimalisasi potensi retribusi daerah khususnya retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Yogyakarta.

#### **E. Retribusi Daerah**

Menurut Suparmoko (2001) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Kesit Bambang Prakosa, 2003).

##### ***Retribusi Jasa Umum***

Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi dan badan.

Menurut Davey (1988:31), pengertian retribusi secara umum dapat diartikan sebagai pembayaran kepada negara yang dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa – jasa negara atau merupakan iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik dari penerimaan yang sudah umum dan menjadi sumber utama dari pendapatan untuk pembangunan daerah.

##### ***Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum***

Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum dalam Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 termasuk dalam jenis Retribusi Jasa Umum. Dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2012, retribusi parkir di tepi jalan umum termasuk dalam jenis Retribusi Jasa Umum.

##### **1. Definisi Parkir**

Parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996, 1).

- a. Semua kendaraan tidak mungkin bergerak terus, pada suatu saat ia harus berhenti untuk sementara waktu (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama yang disebut parkir (Warpani, 1992;176).
- b. Jangka waktu parkir (*parking duration*) adalah lama parkir suatu kendaraan untuk satu ruang parkir (Edward, 1992;176).

## 2. Jenis Parkir

Lalu – lintas baik yang bergerak pada suatu saat akan berhenti. Setiap perjalanan akan sampai pada tujuan sehingga kendaraan harus diparkir. Sarana perparkiran merupakan bagian dari sistem transportasi dalam perjalanan mencapai tujuan karena kendaraan yang digunakan memerlukan parkir. Sarana parkir ini menurut penempatannya dibedakan menjadi (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998) :

- a. Parkir di jalan (*on street parking*)
    1. Parkir di daerah perumahan
    2. Parkir di pusat kota, tidak dikontrol (*uncontrolled*)
    3. Parkir di pusat kota, terkontrol (*controlled*)
  - b. Parkir diluar jalan (*off street parking*)
    1. Pelataran parkir
    2. Gedung parkir bertingkat
3. Parkir di Jalan (*on street parking*)  
Parkir di tepi jalan umum adalah jenis parkir yang penempatannya di sepanjang tepi badan jalan dengan ataupun tidak melebarkan badan jalan itu sendiri bagi fasilitas parkir. Parkir jenis ini sangat menguntungkan bagi pengunjung yang menginginkan parkir dekat dengan tempat tujuan.
4. Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum  
Tarif retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum dapat ditentukan seragam atau bervariasi menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi. Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ini (sebagai Retribusi Jasa Umum) ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut. Biaya diatas meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal. Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2012 tarif retribusi parkir di tepi jalan umum, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Struktur dan Tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan** (*Untuk Tabel Lebih Jelasnya Dapat Menghubungi Penulis Langsung*)

### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif, karena mendeskripsikan potensi dan permasalahan – permasalahan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Yogyakarta.

Untuk mencapai tujuan penelitian potensi retribusi parkir tepi jalan umum ini akan menggunakan data primer maupun data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer, penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan
2. Pra survei
3. Pengamatan langsung
4. Dokumentasi
5. Wawancara

Sementara itu, data sekunder dari beberapa penerbitan, antara lain dari Badan Pusat Statistik, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Dinas Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta, serta publikasi dari berbagai pihak yang relevan.

### *Alat Analisis Potensi*

Dalam kasus retribusi, harga ditunjukkan oleh besarnya tarif sementara kuantitas sama dengan basis/dasar pengenaan (Mahfatih, 2010, 143:145) yaitu:

**Potensi Penerimaan Retribusi = Tarif x Basis.....(1)**

Dalam konteks retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum maka,

**Potensi Retribusi Parkir TJU = Tarif x tingkat penggunaan jasa.....(2)**

Mengadopsi dasar pemikiran persamaan (1) dan (2), alternatif metodologi yang dapat digunakan untuk mengukur potensi pendapatan retribusi parkir tepi jalan umum adalah sebagai berikut :

$$\left[ \left( \frac{PLP4}{SKP4} \times SJ4 \times \frac{AWP}{AWP4} \times TR \right) + \left( \frac{PLP2}{SKP2} \times SJ2 \times \frac{AWP}{AWP2} \times TR \right) \right] \times \left[ \sum \text{aktivitas parkir sebulan} \times 1 \right]$$

Dimana:

- PLP4 = Panjang ruas jalan untuk lahan parkir kendaraan rada empat
- PLP2 = Panjang ruas jalan untuk lahan parkir kendaraan rada dua
- AKP4 = Rerata lahan yang dibutuhkan per kendaraan rada empat
- AKP2 = Rerata lahan yang dibutuhkan per kendaraan rada dua
- SJ4 = Banyak sisi jalan untuk lahan parkir kendaraan rada empat
- SJ2 = Banyak sisi jalan untuk lahan parkir kendaraan rada dua
- AWP = Rerata waktu penggunaan ruas jalan untuk parkir dalam sehari
- AWP4 = Rerata waktu parkir kendaraan rada empat
- AWP2 = Rerata waktu parkir kendaraan rada dua
- TR = Tarif retribusi

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### Deskripsi Wilayah Penelitian

Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan satu – satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten.

Kota Yogyakarta terletak ditengah – tengah Povinsi DIY, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- b. Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- c. Sebelah barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- d. Sebelah selatan : Kabupaten Bantul

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110°24'19'' sampai 110°28'53'' Bujur Timur dan 7°15'24'' sampai 7°49'26'' Lintang Selatan dengan ketinggian rata – rata 114 m diatas permukaan laut.

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km<sup>2</sup> yang berarti 1,025% dari luasnya wilayah Provinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 428.282 jiwa (sumber data dari SLAK per tanggal 28 Februari 2013) dengan kepadatan rata – rata 13.177 jiwa/Km<sup>2</sup>.

### 2. Obyek Penelitian

Pada lokasi penelitian ini peneliti mengambil 32 titik parkir sebagai obyek penelitian. Adapun titik parkir pada jalan Malioboro-Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

#### Tabel 2. Obyek Penelitian

(Untuk Tabel Lebih Jelasnya Dapat Menghubungi Penulis Langsung)

Dari ke 32 titik parkir yang diambil ada 28 titik parkir motor dan 4 titik parkir mobil. Dalam sehari parkir dibagi menjadi 2 shift, 08.00 – 16.00 dan 16.00 – 22.00. dalam sekali jam kerja / shift wajib menyeter ke UPT langsung atau memberikan ke atas nama lahan parkir. Khusus parkir motor disetorkan ke UPT dan parkir mobil diserahkan ke Dinas Perhubungan.

Pada tabel dapat dilihat lahan parkir depan Mall adalah lahan yang paling panjang dibandingkan lahan yang lain. Dari hasil wawancara bahwa sewa lahan yang ditentukan berdasarkan luas lahan dan kepadatan parkir. Dalam seminggu diadakan survey menunjukkan di parkir motor jam kerja 08.00 – 16.00 setiap harinya depan Bank Jogja dan Depan Gereja selalu padat sedangkan untuk jam kerja 16.00 – 22.00 depan Mall dan depan Gereja. Lahan parkir mobil siang malam paling padat adalah Jalan perwakilan. Rata – rata waktu parkir setiap pengunjung adalah 2 jam. Tidak semua lahan parkir digunakan oleh pengunjung malioboro, ada pedagang dan pegawai toko – toko sekitarnya yang ikut parkir. Tarif yang dikenakan oleh pengunjung dan pedagang berbeda ada yang sesuai dengan peraturan ada juga yang di atasnya.

Selanjutnya dari olah data pada tabel 2 akan diolah lagi untuk mendapatkan hasil potensi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum, sebagai berikut :

### **Tabel 3. Potensi Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum**

*(Untuk Tabel Lebih Jelasnya Dapat Menghubungi Penulis Langsung)*

Hasil penerimaan diatas adalah hasil apabila semua kendaraan membayar sesuai dengan peraturan pemerintah dengan total Rp 758,880,405. Dan hasilnya pun sama dengan penjelasan sebelumnya semakin padat lahan parkir maka penerimaan juga semakin tinggi. Dengan tingkat penerimaan tinggi yaitu B2 di depan mall dan C5 di samping gereja. Proporsi penerimaan roda 4 tidak lebih dari 20% dari total penerimaan selama sebulan.

Pada tabel 3 peneliti mengubah tarif sesuai keadaan dilapangan, dan selanjutnya akan dihitung potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang sebenarnya, sebagai berikut :

### **Tabel 4. Potensi Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum**

*(Untuk Tabel Lebih Jelasnya Dapat Menghubungi Penulis Langsung)*

Hasil tabel adalah penerimaan selama sebulan dengan kondisi yang ada di lapangan sebesar Rp 514,527,657. Totalnya dibawah dari total yang pemerintah harapkan sebab becak dan andong tidak memberikan pajak parkir sesuai yang diharapkan pemerintah. Kontribusi becak dan andong kedalam pendapatan ternyata bernilai lebih dari Rp 200,000,000.

Perbandingan hasil penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum antara tarif sesuai perda dengan tarif sesuai lapangan sebagai berikut:

### **Tabel 5 Perbandingan Hasil Tarif Perda dan Tarif Lapangan**

*(Untuk Tabel Lebih Jelasnya Dapat Menghubungi Penulis Langsung)*

Dari tabel 5 dapat dilihat perbandingan antara penerimaan retribusi apabila sesuai dengan tarif perda sebesar Rp 758.880.405, sedangkan penerimaan dari hasil tarif lapangan menurun menjadi sebesar Rp 514.527.657.

Adanya perbedaan hasil olah data penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum Jalan Malioboro-Ahmad Yani ini karena pada saat melakukan olah data peneliti menerapkan 2 tarif yang berbeda, tarif perda dan tarif lapangan. Pada tabel diatas potensi penerimaan retribusi parkir selama sebulan apabila tarif sesuai dengan perda sebesar Rp 758.880.405, namun pada saat peneliti melakukan survei selama satu minggu untuk memastikan keadaan dilapangan masih terdapat juru parkir yang menerapkan tarif tidak sesuai perda, sebagai contoh untuk kendaraan bermotor roda dua tarif yang dikenakan sebesar Rp2000 padahal apabila sesuai perda tarif kendaraan tersebut sebesar Rp1000. Selain itu, untuk andong dan becak yang parkir di sepanjang Jalan Malioboro-Ahmad Yani seluruhnya tidak dikenakan tarif sedikit pun, alasan dari juru parkir saat wawancara adalah karena "*sama – sama wong cilik jadinya tidak usah bayar parkir*". Untuk kendaraan bermotor roda 4 seperti taksi juga termasuk jarang bayar parkir, bahkan mobil – mobil yang parkir diluar Hotel Mutiara 1 dan 2 juga sering tidak dikenai tarif parkir.

Hal – hal seperti itulah yang membuat penerimaan retribusi parkir yang seharusnya bisa maksimal, tapi justru banyak kehilangan hingga mencapai ratusan juta pada lokasi Jalan Malioboro-Ahmad Yani.

### C. Kesimpulan dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Obyek yang diambil pada penelitian ini adalah Jalan Malioboro-Ahmad Yani, dengan jumlah 32 titik parkir. Jumlah kendaraan becak yang paling banyak parkir di tepi jalan umum selama satu minggu terdapat pada subsektor C1 (Jalan Perwakilan/depan Hotel IBIS) sebanyak 351 becak, jumlah andong yang paling banyak parkir selama satu minggu terdapat pada subsektor A1 (Depan Hotel Garuda 1) dan C5 (samping Gereja) sebanyak masing – masing 33 Andong, untuk jumlah kendaraan bermotor roda 2 yang parkir di tepi jalan umum selama satu minggu adalah subsektor B2 (Mall Malioboro) sebanyak 4233 kendaraan, dan untuk kendaraan bermotor roda 4 terdapat pada subsektor C1 (Jalan Perwakilan) sebanyak 446 kendaraan. Dengan melakukan penelitian tentang retribusi parkir di tepi jalan umum Jalan Malioboro-Ahmad Yani dapat diketahui bahwa potensi retribusi parkir di tepi jalan umum sebenarnya adalah sebesar Rp 514.527.657.

#### 2. Saran

Meningkatkan kontrol dan monitoring terhadap juru parkir serta meninjau ulang karcis parkir yang digunakan sebagai bukti terjadinya transaksi terhadap pemanfaatan ruang parkir dan bukti penerimaan retribusi. Melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap tindakan juru parkir yang mengambil biaya parkir diluar tarif yang berlaku. Mengupayakan penegakan hukum untuk mengurangi premanisme/juru parkir liar yang tidak jujur serta dengan peningkatan perparkiran yang persuasif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Allen, T Marcus and Dare, H William (2002), "Identifying Determinants of Horizontal Tax Inequity Evidence fro Florida", **JRER**, Vol 24. No,2
- Jufrizen (2013), "Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir pada Pusat Pusat Perbelanjaan Kota Medan, **Jurnal Manajemen & Bisnis**, Vol 13 No. 01 April 2013 ISSN 16937619
- Musgrave, RA and Musgrave PB (1989), *Public Finance in Theory ang Practice*, fifth Edition, Mc Graw Hill Book Company, New York
- Karseno AR, Akhmad Makhfatih, dan Catur Sugiyanto (1995), " Analisis Intensifikasi Pemungutan Pajak Pembangunan I dalam Rangka Peningkatan PAD (Studi Kasus daerah Tujuan Wisata)", **Hasil penelitian**, BPEKBAKM Depkeu dan PAU-SE UGM, Yogyakarta
- Makhfatih A (2001), "Penghitungan Potensi PAD (kasus Retribusi Pasar) Kota Kulon Progo", **Hasil penelitian**, PSEKP UGM, Yogyakarta
- Makhfatih A (2003), "Studi Penghitungan Potensi pendapatan Terminal Kota Kulon Progo", **Hasil Penelitian**, PSEKP UGM, Yogyakarta
- Makhfatih A dan Purwanto BM (2004), "Studi Penghitungan Pajak Reklame Luar Ruang di Kota Surakarta", **Hasil Penelitian**, PAU-SE UGM, Yogyakarta
- Makhfatih A (2007), "Studi Penghitungan Potensi Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Kota Kulon Progo", **Hasil Penelitian**, PSEKP UGM, Yogyakarta
- Mardiasmo (2000), "Penghitungan Pajak dan Retribusi Daerah di Kota Magelang", **Hasil Penelitian**, PAU-SE UGM, Yogyakarta

- Patunrangi, Junrair (2008), Studi Potensi Pendapatan Asli Daerah melalui Retribusi Parkir (Studi Kasus: Pusat Pertokoan Hasanuddin), **Jurnal SMARTek**, Vol. 6, No. 4, Nopember 2008: 193 - 203
- Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (2013), Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah, Badan Pendidikan dan Pelatihan Diklatpim Tingkat IV Angkatan I
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 19 tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum